

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia pendidikannya dan masa kerjanya.

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang dibagikan kepada 35 responden sebagai berikut :

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin perawat RS. Asy Syifaa Lampung Tengah, berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Laki-laki	15	42,8%
2.	Wanita	20	57,2%
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : RS. Asy Syifaa Lampung Tengah*

Dari hasil tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah perawat wanita yaitu 20 orang atau 57,2% dan yang berjenis kelamin laki laki yaitu 15 orang atau 42,8%.

##### 2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia perawat RS. Asy Syifaa Lampung Tengah, berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	21-30	8 Orang	22,9%
2.	31-40	18 Orang	51,4%
3.	41-50	9 Orang	25,7%
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : RS. Asy Syifaa Lampung Tengah*

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usianya diketahui bahwa jumlah umur perawat tertinggi yaitu 31-40 tahun, artinya perawat RS. Asy Syifaa Lampung Tengah yang menjadi responden di dominasi oleh perawat yang berusia 41-50 tahun yaitu, sebanyak 18 orang perawat atau 51,4%.

### 3. Masa Kerja

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	0-10 Tahun	6	17,1
2.	11-20 Tahun	15	42,9
3.	21-30 Tahun	9	25,7
4.	31-40 Tahun	5	14,3
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2022*

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan masa kerjanya diketahui bahwa masa kerja tertinggi yaitu 11-20 tahun, artinya Perawat yang menjadi responden di dominasi oleh perawat yang masa kerja 11-20 tahun yaitu, sebanyak 15 orang karyawan atau 42,9%.

#### 4.1.2 Penentuan range

Survei ini menggunakan skala Likert dengan skor tertinggi di tiap pernyataannya adalah “5” dan skor terendah adalah “1”. Dengan jumlah responden sebanyak 35 orang.

#### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban tentang variabel *Work Life Balance* (X1), *Work Spirituality* dan hasil Kinerja Perawat (Y) kuesioner yang disebar kepada 35 responden sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden *Work Life Balance* (X1)**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu membatasi waktu kerja dengan kehidupan pribadi	19	54,3	16	45,7	-	-	-	-	-	-
2	Banyak waktu kerja yang tersisa untuk urusan pribadi	18	51,4	17	48,6	-	-	-	-	-	-
3	Pekerjaan ini tetap menyenangkan meskipun banyak hal yang terjadi pada kehidupan pribadi	17	48,6	17	48,6	1	2,9	-	-	-	-
4	Pekerjaan ini tidak mendorong saya untuk melakukan berbagai hal penting di luar pekerjaan.	12	34,3	23	56,7	-	-	-	-	-	-
5	Setelah pulang kerja saya masih bersemangat untuk melakukan berbagai hal yang saya inginkan.	10	28,6	22	62,9	3	8,6	-	-	-	-
6	Hal hal yang saya kerjakan di rumah sakit justru membantu saya menghadapi masalah pribadi.	13	37,1	19	54,3	3	8,6	-	-	-	-

Berdasarkan table 4.3 hasil jawaban responden variable *Work Life Balance* (X1), dapat diketahui bahwa pernyataan yang mendapat respon **tertinggi** Setuju (S)

sebesar 56,7%. Sedangkan pernyataan yang mendapat respon **terendah Netral (N)** sebesar 2,9%.

Responden tertinggi dengan item no 4 yaitu pekerjaan ini tidak mendorong saya untuk melakukan berbagai hal penting di luar pekerjaan.

Responden terendah dengan item 3 pekerjaan ini tetap menyenangkan meskipun banyak hal yang terjadi pada kehidupan pribadi.

**Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden *Work Spirituality (X2)***

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu merasakan dan meresapi pekerjaan yang dilakukan ditempatkan kerja	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-
2	Selalu bekerja sesuai dengan perintah dan kewajiban yang diberikan	25	71,4	10	28,6	-	-	-	-	-	-
3	Bekerja dengan rekan kerja saat ini adalah pengalaman berharga	13	37,1	18	51,4	4	11,4	-	-	-	-
4	Rekan kerja saling mendukung satu sama lain	12	34,3	23	65,7	-	-	-	-	-	-
5	Berusaha mencapai visi misi perusahaan	10	28,6	22	62,9	3	8,6	-	-	-	-
6	Mampu meningkatkan hubungan antara pekerjaan dengan kebaikan sosial	13	37,1	19	54,3	3	8,6	-	-	-	-

Berdasarkan table 4.4 hasil jawaban responden variable *Work Spirituality (X2)*, dapat diketahui bahwa pernyataan yang mendapat respon tertinggi Sangat Setuju (SS) sebesar 71,4%. Sedangkan pernyataan yang mendapat respon terendah Netral (N) sebesar 8,6%.

Tabel 4.6 Kinerja Perawat (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan (menggunakan seragam yang telah ditentukan).	10	28.6	22	62.9	3	8.6	-	-	-	-
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian tinggi.	10	28.6	24	68.6	1	2.9	-	-	-	-
3	Mampu meminimalisasikan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan.	9	25.7	17	48.6	5	14.3	3	8.6	1	2.9
4	Mampu bekerja secara baik dalam pemenuhan kebutuhan pasien.	20	57.1	15	42.9	-	-	-	-	-	-
5	Cepat dalam bertindak/ mengambil keputusan.	7	20.0	25	71.4	3	8.6	-	-	-	-

Berdasarkan table 4.5 hasil jawaban responden variable Kinerja Perawat (Y), dapat diketahui bahwa pernyataan yang mendapat respon tertinggi Sangat (S) sebesar 71,4%. Sedangkan pernyataan yang mendapat respon terendah Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,9%.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan Uji Validitas dan Uji Realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Proses pengujian Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas *Work Life Balance* (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,820	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,780	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,821	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,823	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,712	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,814	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas untuk variabel *Work Life Balance* (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r<sub>hitung</sub> (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *Work Life Balance* (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas *Work Spirituality* (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,820	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,780	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,821	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,823	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,712	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,814	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel *Work Spirituality* (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai

kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r hitung (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *Work Spirituality* (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9 Uji Validitas Kinerja Perawat (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,887	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,499	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,821	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,586	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,880	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Perawat (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r hitung (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai Kinerja Perawat (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan Uji Reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 21. Hasil Uji Reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Interprestasi Koefesien *r***

<b>Koefisien <i>r</i></b>	<b>Reabilitas</b>
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi

0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
Work Life Balance (X1)	0,880	Sangat Tinggi
Work Spirituality (X2)	0,765	Tinggi
Kinerja Perawat (Y)	0,784	Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2022*

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada tabel 4.10 nilai cronbach' alpha variabel *Work Life Balance* (X1) adalah sebesar 0,880 dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan untuk *Work Spirituality* (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,765 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Kinerja Perawat (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,784 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21.

Kriteria pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)

2. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal)

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kriteria	Keterangan
Work Life Balance	0,061	0,05	Sig > Alpha	Normal
Work Spirituality	0,247	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kinerja Perawat	0.73	0,05	Sig > Alpha	Normal

#### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Rumusan hipotesis :

$H_0$  : model regresi berbentuk linier.

$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05 ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ ) < 0,05 ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kriteria	Keterangan
Work Life Balance	0,737	0,05	Sig > Alpha	Normal
Work Spirituality	0,149	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kinerja perawat	0.128	0,05	Sig > Alpha	Normal

#### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinierita

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Simpulan
Work Life Balance (X1)	0,628	<i>tolerance</i> $> 0,1$	1,467	VIF $< 10$	Tidak ada gejala
Work Spiritualitas (X2)	0,628	<i>tolerance</i> $> 0,1$	1,467	VIF $< 10$	Tidak ada gejala

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda dengan dua arah atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) RS. Asy Syifaa Lampung Tengah

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel *Work Life Balance* (X1), *Work Spirituality* (X2) terhadap Kinerja Perawat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Keterangan :

- Y = Kinerja Perawat
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- et = Error trem/ unsur kesalahan
- X1 = Work Life Balance
- X2 = Work Spirituality

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

Model	B	Std. Error
(Constant)	5,662	7,188
Work Life Balance (X1)	0,656	0,181
Work Spirituality (X2)	0,179	0,168

Bedasarkan hasil Uji Regresi Linier Berganda pada tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,662 + 0,656X_1 + 0,179X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta a sebesar 5,662 menyatakan bahwa Kinerja Perawat adalah sebesar 5,666 apabila *Work Life Balance* dan *Work Spirituality* bernilai = 0.
2. Koefisien regresi untuk X1 = 0,656 menyatakan jika jumlah *Work Life Balance* naik sebesar satu satuan maka Kinerja Perawat akan meningkat sebesar 0,656 satu satuan.
3. Koefisien regresi untuk X2 = 0,179 menyatakan jika jumlah *Work Spirituality* naik sebesar satu satuan maka Kinerja Perawat akan meningkat sebesar 0,179 satu satuan.

## 5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu *Work Life Balance* (X1), *Work Spirituality* (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Perawat (Y) secara parsial.

1. **Pengaruh *Work Life Balance* (X1) Terhadap Kinerja Perawat (Y) di RS. Asy-syifaa Lampung Tengah.**

Ho : *Work Life Balance* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada perawat RS Asy-syifaa Lampung Tengah

Ha : *Work Life Balance* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada perawat RS. Asy-syifaa Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai  $t$  hitung  $>t$  tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t$  hitung  $<t$  tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

## 2. Pengaruh *Work Spirituality* (X2) Terhadap Kinerja Perawat (Y) RS. Asy-Syifaa Lampung Tengah.

Ho : *Work Spirituality* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada perawat RS. Asy-Syifa Lampung Tengah.

Ha : *Work Spirituality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada perawat RS. Asy-Syifaa Lmpung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai  $t$  hitung  $>t$  tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t$  hitung  $<t$  tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

**Tabel 4.16 Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Simpulan
Work Life Balance(X1)	5,114	2,034	0,000	Ho ditolak Ha diterima
Work Spirituality (X2)	3,225	2,034	0,003	Ho ditolak Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas yaitu *Work Life Balance* (X1) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Perawat (Y) dan *Work Spirituality* terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Perawat (Y) secara parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 35-2=33$ ), sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,034.

#### 4.5.2 Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara dan *Work Life Balance* (X1), *Work Spirituality* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perawat (Y).

Ho : *Work Life Balance* (X1) dan *Work Spirituality* ( X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat (Y).

Ha : *Work Life Balance* (X1) dan *Work Spirituality* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Perawat (Y)

Dengan kriteria : Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

**Tabel 4.17 Hasil Uji F**

Variabel	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Sig	Simpulan
<i>Work Life Balance</i> (X1)	13,705	3,29	0,000	Ho ditolak
<i>Work Spirituality</i> (X2)				dan
Kinerja Perawat (Y)				Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui  $f_{hitung}$  sebesar 13,701 sedangkan  $f_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df_1 = k-1$  ( $3 - 1 = 2$ ) dan  $df_2$  nk ( $35 - 3 = 33$ ) adalah 3,29. Jadi nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $13,705 > 3,29$  maka Ho yang di ajukan ditolak dan Ha diterima.

**Kesimpulan :** Pengaruh *Work Life Balance* (X1) dan *Work Spirituality* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Perawat (Y) Perawat RS. Asy-Syifaa Lmpung Tengah.

## 4.1 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Perawat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Work Life Balance* (X1) terhadap Kinerja Perawat RS. Asy-Syifaa Lmpung Tengah. *Work Life Balance* terhadap Kinerja Perawat mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi RS, semakin baik mengelola konflik antara pekerjaan dan keluarga semakin baik pula Kinerja Perawat RS. Asy-Syifaa Lmpung Tengah. Begitu pula sebaliknya

### 4.6.2 Pengaruh *Work Spirituality* terhadap Kinerja Perawat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Work Spirituality* (X2) terhadap Kinerja Perawat RS. Asy-Syifaa Lmpung Tengah. *Work Spirituality* terhadap Perawat mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi Rumah sakit yaitu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai perawat.